



Eksplorasi *Growth Mindset* pada Mahasiswa

Selfiyani Lestari¹, Nesya Adira², Ghinaya Ummul Mukminin³

^{1,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia,

²Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: selfiyanilestari@upi.edu

Abstract

Growth mindset is a condition that individuals are expected to have to support the success of their studies while they are students. The aim of this research is to provide a descriptive picture of the condition of the growth mindset possessed by students. In addition, the correlation between demographics and mindset was analyzed in this study. The research method used is descriptive quantitative and correlational research. A total of 97 participants participated in this research. Data collection was carried out using the Growth Mindset Quiz questionnaire. The analysis used is descriptive analysis. The results showed that as many as 66% of participants showed a growth mindset with some fixed ideas. This means that there are still some beliefs among participants that intelligence is something that cannot be completely changed. Apart from that, male students are known to tend to have a growth mindset compared to female students.

Keywords: *Growth Mindset, Indonesian, Undergraduate Student*

Abstrak

Growth mindset menjadi kondisi yang diharapkan dimiliki oleh individu dalam mendukung keberhasilan studi semasa menjadi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran secara deskriptif mengenai kondisi *growth mindset* yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, korelasi antara demografi dan mindset dianalisis dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Sebanyak 97 partisipan berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner Quiz Growth Mindset. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 66% partisipan menunjukkan *growth mindset with some fixed idea*. Artinya, masih terdapat beberapa keyakinan pada partisipan bahwa intelegensi merupakan sesuatu hal yang tidak dapat berubah seutuhnya. Selain itu, mahasiswa laki-laki diketahui cenderung memiliki *growth mindset* dibandingkan mahasiswa perempuan.

Kata kunci: Growth Mindset, Indonesia, Mahasiswa

Informasi Artikel

Diterima: 01-02-2024

Direvisi: 03-03-2024

Diterbitkan: 01-04-2024



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses belajar merupakan fokus utama yang dimiliki oleh mahasiswa. Keberhasilan ini tidak lain dikaitkan dengan sejauh apa kemampuan atau intelegensi individu menunjang dirinya untuk menyelesaikan studi di universitas. Untuk memenuhi pemahaman mengenai intelegensi individu, beberapa peneliti melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Terdapat sudut pandang yang menjelaskan bahwa intelegensi memiliki sifat bawaan atau genetik. Akan tetapi, saat ini keyakinan bahwa intelegensi merupakan sesuatu hal yang bisa berubah mulai banyak diperkenalkan. Salah satu tokoh yang mempromosikan keyakinan ini adalah Carol S. Dweck dengan konsepnya *growth mindset*.

Dweck menjelaskan bahwa *growth mindset* diketahui menjadi aspek kognisi yang dapat membuat individu tergerak untuk berusaha dan termotivasi dalam mengembangkan kemampuan diri (Yeager et al., 2019). Hal ini terjadi karena bagaimana cara individu memandang sesuatu akan menentukan bahwa bentuk perilaku yang muncul. Berdasarkan pembuktian secara *neuroscience* yang dilakukan oleh Ng (2018) *growth mindset* memiliki kaitan dengan proses yang terjadi di dalam otak manusia. Selanjutnya proses tersebut yang akan mempengaruhi arah perilaku. Adanya bagian otak yang teraktivasi menunjukkan bahwa kondisi *growth mindset* memang ada pada diri individu.

Beberapa peneliti telah melakukan pengujian mengenai efek *growth mindset* terhadap keberhasilan individu dalam menyelesaikan studi. Yeager et al. (2019) melalui eksperimennya membuktikan bahwa *growth mindset* dapat meningkatkan prestasi akademik individu. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa peningkatan prestasi akademik terjadi karena melalui *mindset* ini individu dapat berusaha memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Individu yang memiliki *growth mindset* akan mempersepsikan bahwa dirinya memiliki peluang untuk meningkatkan intelegensinya maupun keberhasilan akademiknya. *Growth mindset* ditemukan dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam studinya (Barbouta et al., 2020; Hacisalihoglu et al., 2020; King & Trinidad, 2021; Ortiz Alvarado et al., 2019; Yeager & Dweck, 2020).

Berdasarkan hasil *literature review* yang dilakukan Cheng et al. (2021), intervensi dalam membentuk *growth mindset* yang dilakukan oleh beberapa peneliti di area universitas menunjukkan adanya efektifitas dari intervensi. Ditemukan adanya efek dari intervensi hingga 6 minggu setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang efektif dalam membentuk *growth mindset* sudah tersedia. Efektifitas dari intervensi *growth mindset* dalam membentuk *growth mindset* juga ditemukan dalam penelitian Burgoyne et al. (2018). Walaupun terdapat perdebatan mengenai efektifitas dari intervensi *growth mindset* terhadap keberhasilan studi (Burnette et al., 2022; Miller, 2019), Burnette et al. (2022) dalam meta analisisnya menunjukkan bahwa terdapat efek positif dari intervensi *growth mindset* terhadap pencapaian studi, kesehatan mental, bahkan fungsi sosial individu. Efek *growth mindset* terhadap kesehatan mental juga ditemukan dalam penelitian lain (Tao et al., 2022; Zeng et al., 2016). Variasi intervensi sudah banyak dilakukan oleh peneliti dari mulai intervensi secara *offline* (Yeager et al., 2016; Burnette et al., 2020) maupun *online* (Burnette et al., 2018; Yeager et al., 2016). Intervensi ini memiliki standar tersendiri yang dikembangkan peneliti (Burnette et al., 2023)

Perubahan kondisi *mindset* mahasiswa cenderung berubah semasa di tahun awal perkuliahannya (Limeri, et al., 2020). Limeri et al. (2020) menjelaskan bahwa perubahan ini

terjadi karena lima faktor. Pertama, pengalaman akademik. Sejauh apa usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalani masa perkuliahannya menjadi prediktor utama dalam hal ini. Semakin tinggi usaha yang dilakukan tetapi tidak diiringi oleh hasil yang memuaskan, semakin membuat mahasiswa menilai bahwa intelegensi bersifat bawaan. Kedua, pengalaman mahasiswa dalam mengobservasi rekannya. Ketika mahasiswa mengamati bahwa temannya telah berusaha dengan sungguh-sungguh tetapi tidak memperoleh hasil yang memuaskan, mahasiswa menjadi cenderung mempersepsikan bahwa kegagalan disebabkan oleh ketidakmampuan intelegensi. Ketiga, penggunaan prinsip ilmiah dalam menjelaskan *mindset*nya. Mahasiswa yang memiliki *growth mindset* menjelaskan kondisi tersebut disebabkan oleh adanya plastisitas otak dan adanya kondisi bahwa manusia pada awalnya terlahir sebagai individu yang tidak tahu apa-apa atau *blank state*. Keempat, isyarat lingkungan sosial. Pembagian kelas atau perlakuan universitas dalam pengelompokkan mahasiswa cenderung dianggap didasarkan oleh kemampuan bawaan intelegensi mahasiswa tersebut. Kelima, bagaimana pendidikan formal mereka menentukan *mindset* mereka terkait intelegensi. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa mahasiswa tidak mengetahui dengan yakin mengapa mereka memiliki *fixed* atau *growth mindset*.

Merujuk pada data yang dimuat oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA), Sari dan Setiawan (2023) menjelaskan bahwa Indonesia masih memiliki siswa dengan *fixed mindset* mencapai 50%. Walaupun data menunjukkan bahwa kondisi *mindset* siswa mengalami perubahan kearah *growth mindset* seiring meningkatnya jenjang pendidikan, persentase siswa yang memiliki *growth mindset* di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Hasil survei yang dilakukan oleh PISA hanya melibatkan siswa tingkat SMP dan SMA. Padahal Limeri et al (2020) maupun Sari dan Setiawan (2023) menjelaskan bahwa sangat memungkinkan individu mengalami perubahan *mindset* seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Maka dari itu, dibutuhkan studi deskriptif mengenai kondisi *mindset* mahasiswa. Dalam penelitian ini, dilakukan studi deskriptif untuk mengetahui kondisi *mindset* yang banyak dimiliki oleh mahasiswa.

2. METODE

2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif di prodi Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa aktif dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 atau tidak sedang mengajukan cuti perkuliahan. Sebanyak 97 partisipan berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipan didominasi oleh partisipan perempuan (n=81), memiliki usia 18 tahun (n=49), dan aktif sebagai mahasiswa semester 1 (n=90).

2.2 Desain

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Studi eksplorasi dan korelasional secara cross sectional digunakan dalam penelitian ini. Studi eksplorasi dilakukan dalam mendeskripsikan kondisi *mindset* dan demografi mahasiswa, sedangkan studi korelasional

dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel demografi dan kondisi *mindset* mahasiswa.

Demografi dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai karakteristik partisipan di antaranya jenis kelamin dan usia. Sedangkan kondisi *mindset* dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai tingkat *growth mindset* partisipan. *Growth mindset* merupakan keyakinan partisipan mengenai sejauh apa intelegensi dirinya dapat berubah.

2.3 Instrumen

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quiz Growth Mindset* yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Munika et al. (2022). Alat ukur tersebut dibuat berdasarkan teori *growth mindset* yang dikembangkan oleh Carol S Dweck. Alat ukur ini memuat 16 item dengan contoh item “tidak peduli siapa Anda, Anda dapat secara signifikan mengubah tingkat bakat Anda”. Partisipan diberi 6 alternatif jawaban (0=sangat tidak setuju sekali, 5=sangat setuju sekali). Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur ini menunjukkan item yang termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai MNSQ sebesar 0.71-1.4. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* pada alat ukur ini yaitu sebesar 0.88.

2.4 Prosedur

Rekrutmen partisipan dilakukan dengan menyebarkan *flyer* rekrutmen penelitian secara *online*. Partisipan yang bersedia mengikuti penelitian dapat mengisi kuesioner secara *online*. Pengambilan data dilakukan secara online melalui *Google Form*. Partisipan yang memilih untuk mundur saat sedang mengisi kuesioner dapat meninggalkan laman *Google Form*, sehingga tidak ada keterpaksaan dalam mengikuti penelitian.

3. HASIL

Terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data demografi dan data kuesioner. Kedua data dikodekan ke dalam bentuk angka sebelum dianalisis. Data jenis kelamin dikodekan menggunakan *dummy coding* (1=laki-laki; 0=perempuan). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif. Sementara itu, analisis korelasi antara demografi dan kondisi *mindset* dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi pearson. Hasil analisis dimuat dalam bentuk tabel deskriptif.

Berdasarkan tabel 1, partisipan pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan mahasiswa semester 1. Mayoritas partisipan berusia 18 tahun. Rata-rata *growth mindset* adalah 18.546 dengan nilai minimal 16 dan nilai maksimal 23.

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel 2, kondisi *mindset* partisipan didominasi oleh kategori *growth mindset with some fixed ideas* (n=64). Beberapa partisipan di antaranya memiliki *strong growth mindset* (n=17), bahkan masih terdapat partisipan yang memiliki *fixed mindset with some growth ideas* (n=16).

Tabel 1. Deskripsi Partisipan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Jenis Kelamin					
Laki-laki	16				
Perempuan	81				
Usia		18.546	0.979	16	23
16 tahun	1				
17 tahun	5				
18 tahun	49				
19 tahun	29				
20 tahun	10				
21 tahun	2				
23 tahun	1				
Semester					
1	90				
5	6				
9	1				
Mindset		51.464	10.616	27	80

Tabel 2. Kondisi *Mindset* Mahasiswa

Kategori	N	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Fixed Mindset with Some Growth Ideas</i>	16	16.495	16.495	16.495
<i>Growth Mindset with Some Fixed Ideas</i>	64	65.979	65.979	82.474
<i>Strong Growth Mindset</i>	17	17.526	17.526	100.000
Total	97	100.000		

Tabel 3. Korelasi Demografi dan Kondisi *Mindset*

Variabel		Jenis Kelamin	Usia	Mindset
1. Jenis Kelamin	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Usia	Pearson's r	0.093	—	
	p-value	0.365	—	
3. <i>Mindset</i>	Pearson's r	0.259	0.122	—
	p-value	0.010	0.235	—

Pada penelitian ini, jenis kelamin ditemukan memiliki korelasi yang signifikan dengan *mindset* partisipan. Terdapat korelasi positif antara jenis kelamin dan *mindset*. Dalam penelitian ini, laki-laki diketahui lebih cenderung memiliki *growth mindset* dibandingkan perempuan ($p < 0.05$, $r = 0.259$). Sementara itu, usia ditemukan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan *mindset* partisipan ($p > 0.05$). Artinya, tidak ditemukan kondisi *mindset* yang berbeda jika dianalisis berdasarkan usia partisipan. Hasil analisis ini termuat dalam tabel 3.

4. DISKUSI

Partisipan pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa semester 1 dengan kondisi *mindset* yaitu *growth mindset with some fixed ideas*. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun partisipan meyakini bahwa intelegensi maupun kemampuan diri bergantung pada usaha, tetap masih terdapat cara pandang atau keyakinan bahwa intelegensi maupun kemampuan diri merupakan sesuatu hal yang sulit diubah. Hanya sebanyak 17,5% partisipan yang sudah secara

utuh meyakini bahwa intelegensi maupun keberhasilan itu bergantung pada usaha dan dapat berubah. Jika didasarkan pada penelitian Limeri et al. (2020), kondisi yang dialami partisipan saat ini memungkinkan mengalami pergeseran *mindset*. Mahasiswa dapat mengalami perubahan yang semula memiliki *growth mindset* akhirnya cenderung memiliki *fixed mindset*, atau sebaliknya bergantung pada pengalaman yang dialami selama menjalani studi di universitas. Selain itu, hal ini menunjukkan adanya peluang untuk memberikan intervensi yang efektif dan efisien bagi mahasiswa agar dapat membentuk *growth mindset*.

Dalam penelitian ini data menunjukkan bahwa adanya hubungan antara jenis kelamin dan kondisi *mindset*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi *growth mindset* cenderung ditemukan pada mahasiswa laki-laki dibandingkan perempuan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Mesler et al. (2021) bahwa jenis kelamin siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan *growth mindset*. Pentingnya mempertimbangkan faktor jenis kelamin dalam memahami *mindset* dan keberhasilan belajar dijelaskan oleh Degol et al. (2018). Dalam studinya ditemukan bahwa terdapat perbedaan keterkaitan antara *growth mindset* dan keberhasilan studi bergantung pada jenis kelamin. Macnamara dan Rupani (2017) mulanya juga memiliki hipotesis bahwa perempuan cenderung memiliki *fixed mindset* di bandingkan laki-laki. Walaupun dalam studinya tidak ditemukan bukti akan hal itu.

Pada penelitian ini, belum diperoleh jumlah partisipan yang representatif untuk setiap tingkat semester mahasiswa. Maka dari itu, demografi partisipan berupa tingkat semester belum bisa dianalisis. Jika disesuaikan dengan hasil penelitian Limeri et al. (2020) sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk mengalami perubahan kondisi *mindset* semenjak menempuh studi di semester awal hingga selanjutnya. Oleh karena itu, analisis mengenai dinamika perubahan kondisi *mindset* mahasiswa di setiap tingkat semesternya menjadi hal yang menarik untuk dikaji.

5. KESIMPULAN

Growth mindset with some fixed ideas menjadi kategori yang banyak dimiliki mahasiswa dalam penelitian ini. Masih terdapat beberapa keyakinan bahwa intelegensi tidak seutuhnya dapat berubah. Mahasiswa laki-laki dalam penelitian ini ditemukan cenderung memiliki *growth mindset* dibandingkan mahasiswa perempuan. Terdapat korelasi yang signifikan antara jenis kelamin dan kondisi *mindset* mahasiswa.

REFERENSI

- Barbouta, A., Barbouta, C., & Kotrotsiou, S. (2020). Growth mindset and grit: How do university students' mindsets and grit affect their academic achievement. *International Journal of Caring Sciences*, 13(1), 654-664.
- Burgoyne, A. P., Hambrick, D. Z., Moser, J. S., & Burt, S. A. (2018). Analysis of a mindset intervention. *Journal of Research in Personality*, 77, 21-30.
- Burnette, J. L., Billingsley, J., Banks, G. C., Knouse, L. E., Hoyt, C. L., Pollack, J. M., & Simon, S. (2022). A systematic review and meta-analysis of growth mindset interventions: For

- whom, how, and why might such interventions work?. *Psychological Bulletin*, 149(3-4), 174-205.
- Burnette, J. L., Knouse, L. E., Billingsley, J., Earl, S., Pollack, J. M., & Hoyt, C. L. (2023). A systematic review of growth mindset intervention implementation strategies. *Social and Personality Psychology Compass*, 17(2), 1-15.
- Burnette, J. L., Pollack, J. M., Forsyth, R. B., Hoyt, C. L., Babij, A. D., Thomas, F. N., & Coy, A. E. (2020). A growth mindset intervention: Enhancing students' entrepreneurial self-efficacy and career development. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(5), 878-908.
- Burnette, J. L., Russell, M. V., Hoyt, C. L., Orvidas, K., & Widman, L. (2018). An online growth mindset intervention in a sample of rural adolescent girls. *British Journal of Educational Psychology*, 88(3), 428-445.
- Cheng, M. W., Leung, M. L., & Lau, J. C. H. (2021). A review of growth mindset intervention in higher education: the case for infographics in cultivating mindset behaviors. *Social Psychology of Education*, 24(5), 1335-1362.
- Degol, J. L., Wang, M. T., Zhang, Y., & Allerton, J. (2018). Do growth mindsets in math benefit females? Identifying pathways between gender, mindset, and motivation. *Journal of Youth and Adolescence*, 47, 976-990.
- Hacisalihoglu, G., Stephens, D., Stephens, S., Johnson, L., & Edington, M. (2020). Enhancing undergraduate student success in STEM fields through growth-mindset and grit. *Education Sciences*, 10(10), 1-11.
- King, R. B., & Trinidad, J. E. (2021). Growth mindset predicts achievement only among rich students: Examining the interplay between mindset and socioeconomic status. *Social Psychology of Education*, 24(3), 635-652.
- Limeri, L. B., Carter, N. T., Choe, J., Harper, H. G., Martin, H. R., Benton, A., & Dolan, E. L. (2020). Growing a growth mindset: Characterizing how and why undergraduate students' mindsets change. *International Journal of STEM Education*, 7, 1-19.
- Macnamara, B. N., & Rupani, N. S. (2017). The relationship between intelligence and mindset. *Intelligence*, 64, 52-59.
- Mesler, R. M., Corbin, C. M., & Martin, B. H. (2021). Teacher mindset is associated with development of students' growth mindset. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 76, 1-10.
- Miller, D. I. (2019). When do growth mindset interventions work?. *Trends in Cognitive Sciences*, 23(11), 910-912.
- Munika, C., Suwarjo, S., & Sutanti, N. (2022). Validation of the mindset scale in the Indonesian context: A rasch model analysis. *International Online Journal of Education and Teaching*, 9(4), 1458-1469.
- Ng, B. (2018). The neuroscience of growth mindset and intrinsic motivation. *Brain Sciences*, 8(2), 1-10.

- Ortiz Alvarado, N. B., Rodriguez Ontiveros, M., & Ayala Gaytan, E. A. (2019). Do mindsets shape students' well-being and performance?. *The Journal of Psychology, 153*(8), 843-859.
- Sari, D. A. K., & Setiawan, E. P. (2023). Literasi baca siswa Indonesia menurut jenis kelamin, growth mindset, dan jenjang pendidikan: Survei PISA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 8*(1), 1-16.
- Tao, W., Zhao, D., Yue, H., Horton, I., Tian, X., Xu, Z., & Sun, H. J. (2022). The influence of growth mindset on the mental health and life events of college students. *Frontiers in Psychology, 13*, 1-8.
- Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2020). What can be learned from growth mindset controversies?. *American Psychologist, 75*(9), 1269.
- Yeager, D. S., Hanselman, P., Walton, G. M., Murray, J. S., Crosnoe, R., Muller, C., ... & Dweck, C. S. (2019). A national experiment reveals where a growth mindset improves achievement. *Nature, 573*(7774), 364-369.
- Yeager, D. S., Romero, C., Paunesku, D., Hulleman, C. S., Schneider, B., Hinojosa, C., ... & Dweck, C. S. (2016). Using design thinking to improve psychological interventions: The case of the growth mindset during the transition to high school. *Journal of Educational Psychology, 108*(3), 1-37.
- Zeng, G., Hou, H., & Peng, K. (2016). Effect of growth mindset on school engagement and psychological well-being of Chinese primary and middle school students: The mediating role of resilience. *Frontiers in Psychology, 7*, 1-8.